

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

SMA AN-NUR Taman Baru merupakan sekolah di bawah naungan pesantren yang diasuh oleh Ibu Ny.Hj. Nor Awaliyah. Sekolah ini dibentuk pada tahun 2013 yang terletak di Jl. Raya Palengaan Desa Akkor. Di SMA AN-NUR Taman Baru dulunya masih dikatakan sedikit siswi yang sekolah di sana karena selain sekolah itu baru didirikan juga masih belum terkenal. Namun seiring berkembangnya waktu, sekolah tersebut semakin dikenal banyak masyarakat akhirnya banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di sana. Sampai saat ini sekolah SMA AN-NUR belum terakreditasi. Ketua yayasan SMA an-nur Taman baru yaitu 1) Khotib 2) H. Muhlas merupakan ketua yayasan saat ini di SMA AN-NUR Taman Baru. Hingga sekolah tersebut telah memiliki satu mantan kepala yayasan. Kepala sekolah SMA AN-NUR Taman Baru yaitu Amin Hidayat. Hingga saat ini beliau belum terganti atas jabatannya.

SMA AN-NUR Taman Baru memiliki kegiatan harian, yaitu pada setiap hari senin SMA AN-NUR Taman Baru mengadakan upacara bendera setiap jam 07:00 WIB dan setiap satu tahun sekali mengadakan acara seminar. Lalu setiap akhir tahunnya SMA AN-NUR Taman Baru mengadakan acara lepas pisah bagi yang sudah lulus. Sekolah tersebut hanya memiliki kegiatan intrakurikuler yaitu pramuka. Pramuka dilaksanakan setiap hari Ahad pada waktu pagi hari.

1. Identifikasi Data

Di bawah ini disajikan hasil penelitian mengenai pengidentifikasian bentuk dan makna reduplikasi atau kata ulang pada karangan narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA AN-NUR Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan.

Tabel 4.1

Identifikasi Makna Reduplikasi pada Karangan Narasi Siswa Kelas X

DATA/ PARAG RAF/B ARIS	K/P/B	DATA	Jenis Bentuk Reduplikasi			
			RSL	RSB	RPA	RPF
1		Teman-teman	√			
2		Duduk-duduk	√			
3	1/1/5	Pagi-pagi	√			
4	2/5/2	Baik-baik	√			
5	3/2/3	Memanggil-manggil		√		
6	3/3/6	Bermalas-malasan			√	
7	3/8/2	Bintang-bintang	√			
8	3/9/4	Orang-orang	√			
9	4/1/1	Berbincang-bincang		√		
10	5/2/4	Jalan-jalan	√			

11	10/6/9	Beberapa		√		
12	6/2/5	Patung-patung	√			
13	12/8/1	Bertanya-tanya	√			
14	3/6/7	Kekanak-kanakan			√	
15	3/7/7	Sekenceng-kencengnya			√	
16	7/1/9	Terus-menerus			√	
17	7/1/21	Malam-malam	√			
18	9/4/1	Bukit-bukit	√			
19	15/1/10	Rak-rak	√			
20	8/14/1	Bersama-sama		√		
21	12/2/3	Murid-murid	√			
22	13/2/2	Tiba-tiba	√			
23	13/2/17	Tersedu-sedu		√		
24	13/9/4	Jauh-jauh	√			
25	14/4/2	Tergesa-gesa		√		
26	14/3/18	Kata-kata	√			
27	15/1/16	Sedekat-dekatnya			√	
28	8/2/4	Basa-basi				√
29	12/12/8	Tetangga		√		

Keterangan :

- K : Karangan

- P : Paragraf
- B: Baris
- RSL : Reduplikasi Seluruh
- RSB : Reduplikasi Sebagian
- RPA : Reduplikasi Pembubuhan Afiks
- RPF : Reduplikasi Perubahan Fonem

2. Klasifikasi Data

Makna reduplikasi atau kata ulang yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas X SMA AN-NUR Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan dapat di klasifikasikan dalam beberapa bentuk kategori. Makna reduplikasi ini dapat dilihat pada pemaparan berikut ini:

Tabel 4.2

**Klasifikasi Makna Reduplikasi Seluruh pada Karangan Narasi Siswa
Kelas X SMA AN-NUR**

No	Data	Makna reduplikasi	INTERFERENSI
1	Seringkali dihukum bersama teman-teman.	Mengandung makna banyak teman	Artinya menyatakan jumlah teman yang tidak tentu banyaknya teman
2	Habis pulang dari bukit tinggi, saya mampir ke arlan sebentar untuk beristirahat sambil duduk-duduk bersama	Mengandung makna dengan santainya	Artinya Duduk dengan santai

	teman-teman.		
3	Pagi-pagi aku harus pergi ke sawah untuk membantu kakek dan nenek	Mengandung makna saat/waktu	Artinya pagi sekali (sebelum matahari terbit)
4	Di sana banyak patung-patung yang bersejarah pada masa hindu	Mengandung makna banyak patung	Artinya patung itu banyak dan lebih dari satu
5	Bu Fida adalah seorang guru yang sangat aktif dalam mengajar murid-murid di kelas X	Mengandung makna banyak murid	Artinya murid itu banyak dan lebih dari satu
6	ketika angin malam telah menyapa bintang-bintang bertaburan di angkasa, jiwa yang tenang dan hati yang tentram aku yang mulai membaringkan tubuhku di tempat tidurku.	Mengandung makna banyak bintang	Artinya bintang itu banyak dan lebih dari satu
7	Mondok adalah hal lumrah di desaku, mau tak mau aku harus siap berpisah dengan orang-orang terdekat.	Mengandung makna banyak orang	Artinya orang itu banyak dan lebih dari satu
8	“gimana sih udah capek-capek jalan, sampek mau	Mempunyai makna banyak kata	Artinya kata itu banyak dan lebih dari satu

	<p>copot nih kakigüe. Eh...nyampek rumah gakada makanan” ucap Keiza dengan kata-kata yang kasar</p>		
9	<p>sesampainya disana dia sengaja mencuri buku yang berhubungan dengan psikologi. Setelah dia berjalan mengelilingi rak-rak buku, kini dia menemukan buku yang sudah sebulan ia mencarinya</p>	<p>Mempunyai makna banyak rak</p>	<p>Artinya rak itu banyak dan lebih dari satu</p>
10	<p>ibu berkata “ya sudah, kamu gak usah kuliah kamu tahfidz saja di sana, biar gak jauh-jauh dari ibu nyai”</p>	<p>Mengandung makna tingkat paling tinggi</p>	<p>Artinya menyatakan jarak tidak terlalu jauh</p>
11	<p>Setelah semuanya berada di ruang tamu, Reti sepupu saya mengumumkan bahwa kami akan di ajak jalan- jalan ke taman</p>	<p>Jalan-jalan secara santai</p>	<p>Artinya berwisata, berekreasi, bersenang- senan.</p>
12	<p>“Anak-anak jika suatu hari ibu dan ayah berangkat, jaga diri kalian baik-baik jangan</p>	<p>Mempunyai makna tingkat paling tinggi</p>	<p>Artinya menyatakan kondisi yang benar- benar baik/sebaik</p>

	sampai merepotkan kakek dan nenek kalian, karena setelah aku dan ayahnya pergi kalian akan tinggal bersamanya.”		mungkin
13	Dan dengan asiknya ibu Fida menjelaskan pelajarannya. Tiba-tiba bel berbunyi menunjukkan waktu istirahat	Agak/mendadak	Artinya bahwa peristiwa itu terjadi dengan tidak disangka-sangka
14	Tak lama kemudian tanteku datang sambil menangis-nangis akupun menjadi gemetar dan akaupun bertanya pada tante “ada apa te? Kenapa aku dijemput malam-malam kayak gini.”	Mengandung makna Saat/waktu malam	Artinya waktu setelah matahari terbenam hingga matahari
15	pagi telah tiba, matahari telah kembali menyinari bukit-bukit yang sangat wonder full. Ibu bekerja seperti sedia kala dan kedua anaknya si Keiza dan Kayla berangkat sekolah dengan berjalan	Banyak bukit	Artinya bahwa bukit itu banyak dan lebig dari satu

	kaki		
--	------	--	--

Tabel 4.3
Klasifikasi Makna Reduplikasi Sebagian pada Karangan Narasi Siswa
Kelas X SMA AN-NUR

No	Data	Makna reduplikasi	Interferensi
1	Beberapa minggu kemudian Andi mengajak Rera dan aku bertemu di Taman	Mengandung makna banyak	Menyatakan jumlah yang tidak tentu banyaknya
2	Saat itu aku lagi makan di dapur dan adik lagi main di rumah temannya, tiba-tiba paman memanggil-manggil namaku “Ticha Ticha di mana kamu	Mengandung makna dilakukan berulang kali	Artinya memanggil berulang-ulang (meminta datang atau sebagainya)
3	“Sudahlah bu, biar saya usaha sendiri” sahut aku pelan. Aku bekerja di butik tetangga , tiba-tiba ayah menghampiriku	Mengandung makna banyak orang	Artinya sebagai orang-orang/kelompok orang yang berada di sekitar rumah tempat tinggal
4	Setelah dari itu aku masuk kamar, aku nangis tersedu-sedu karena aku rasa aku tidak bisa kuliah	Mengandung makna dilakukan berulang kali	Artinya mengeluarkan suara yang terputus-putus karna lama menangis

5	Ketika mau berangkat ke sekolah mereka selalu bersama-sama . Dan pada suatu hari ketika mereka mau pergi ke sekolah di tengah-tengah jalan Fitri kesandung batu dan kakinya terluka	Mengandung makna berulang kali	Artinya melakukan sesuatu dengan selalu berbarengan atau serentak
6	Akupun langsung lemas mendengar kakakku tabrakan lalu tanteku langsung membawaku pulang. Aku sambil berlari tergesa-gesa	Mengandung makna agak	Artinya Bergesa-gesa (terburu-buru)
7	Sedangkan adik Rina selalu bertanya-tanya kepadaku “mbak ticha kapan ibu pulang aku rindu.”	Mengandung makna dilakukan berulang kali	Artinya bertanya meminta keterangan (penjelasan)
8	kemudian ayahku berbincang-bincang dengan kedua tamu tersebut. Beberapa menit kemudian ayahku menyuruhku duduk di sampingnya.	Mengandung makna santai	Artinya Bercakap-cakap mengerjakan sesuatu

Tabel 4.4

**Klasifikasi Makna Reduplikasi dengan Proses Pembubuhan Afiks pada
Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA AN-NUR**

No	Data	Makna Reduplikasi	Interferensi
1	Ya saya dari kecil saya dimanja oleh kakak saya, sehingga ketika udah besar saya tetap kekanak-kanakan , hingga ketika saya ingin mengubah sikap ini sangat sulit, disebabkan sudah terbiasa sejak kecil	Mengandung makna Agak	Artinya bersifat sedikit seperti kanak-kanak
2	Waktu itu ibu saya tidak punya apa-apa, karena pengeluaran pernikahan kakak saya waktu itu sangat banyak, sehingga saya waktu itu nangis sekenceng-kencengnya karna tidak langsung dibeliin	Mengandung makna tingkat yang paling tinggi	Artinya Melakukan hal yang sekeras atau sekuat mungkin
3	Selama beberapa hari aku terus-menerus menangis. Aku sangat tidak betah, lama-	Mengandung makna Berulangkali	Menunjukkan arti bahwa kegiatan ini dilakukan dengan berkelanjutan, atau tiada

	kelamaan ketika aku sedikit demi sedikit mengenal teman di sana aku mulai betah dan aku mulai fokus mencari ilmu		hentinya.
4	inilah hidupku yang penuh dengan kesengsaraan, hidup yang selalu menyendiri yang tidak pernah bergaul dengan orang lain, tidak pernah tau pengalaman luaran sana, keluar rumahpun jarang, belajarpun aku bermalas-malasan	Mengandung makna berulangkali	Artinya duduk atau tiduran, tanpa berbuat sesuatu (berlengah-lengah)
5	Dengan menundukkan kepalanya, Andi mendekat sedekat-dekatnya dan berbisik “kamu cemburu?”.	Mengandung makna tingkat yang paling tinggi	Artinya melakukan hal sangat dekat sekali

Tabel 4.5

**Klasifikasi Makna Reduplikasi dengan Perubahan Fonem pada
Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA AN-NUR**

No	Data	Makna reduplikasi	I
1	Tak lama kemudian Keiza melihat si pria tampan tersebut (kelvin). Tanpa basa-basi dia langsung nyamperin pria itu	Agak	Artinya Ungkapan yang digunakan hanya untuk sopan santun biasax diucapkan ketika bertemu kawan
2	karena setelah kepergian ayah dan ibu, aku dan saudara-saudari dipasrahkan tinggal bersama kakek dan nenek	Mengandung makna Banyak	Artinya banyak saudaranya baik itu laki-laki atau perempuan

3. Deskripsi Data

Berdasarkan tabel di atas peneliti akan mendeskripsikan data reduplikasi yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas X SMA AN-NUR Taman baru Akkor Palengaan Pamekasan.

1) Deskripsi data bentuk reduplikasi seluruh

Data (1) Saya seringkali dihukum bersama *teman-teman*. (K1/P1/B5)

kata **teman-teman** pada karangan di atas menunjukkan pengulangan seluruh.

Dikatakan pengulangan seluruh karena bentuk pengulangannya dilakukan secara

keseluruhan dari bentuk dasarnya, tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata teman-teman ialah kata teman.

Data (2) habis pulang dari bukit tinggi, saya mampir ke arlan sebentar untuk beristirahat sambil **duduk-duduk** bersama teman-teman. (K2/P5/B2)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata **duduk-duduk** pada karangan di atas menunjukkan pengulangan seluruh. Dikatakan seluruh karena bentuk pengulangannya dilakukan secara keseluruhan dari bentuk dasarnya, tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata duduk-duduk ialah duduk.

Data (3) **Pagi-pagi** aku harus pergi ke sawah untuk membantu kakek dan nenek. (K3/P2/B3)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata pagi-pagi pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata teman-teman ialah kata teman.

Data (4) Di sana banyak **patung-patung** yang bersejarah pada masa hindu. (K6/P3/B5)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata patung-patung pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata patung-patung ialah kata patung.

Data (5) Bu Fida adalah seorang guru yang sangat aktif dalam mengajar *murid-murid* di kelas X. (K13/P2/17)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata *murid-murid* pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata *murid-murid* ialah kata *murid*.

Data (6) ketika angin malam telah menyapa *bintang-bintang* bertaburan di angkasa, jiwa yang tenang dan hati yang tentram aku yang mulai membaringkan tubuhku di tempat tidurku. (K4/P1B1)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata *bintang-bintang* pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar dari kata *bintang-bintang* ialah kata *bintang*

Data (7) Mondok adalah hal lumrah di desaku, mau tak mau aku harus siap berpisah dengan *orang-orang* terdekat. (K5/P2/B4)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata *orang-orang* pada karangan di atas data (7) merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata *orang-orang* ialah kata *orang*.

Data (8) “ gimana sih udah capek-capek jalan, sampek mau copot nih kaki gue. Eh....nyampek rumah gak ada makanan” ucap Keiza dengan *kata-kata* yang kasar. (K16/P2/B4)

Hasil observasi menunjukkan bahwa bentuk reduplikasi atau kata ulang yang ada pada data (8) terdapat pada Kata kata-kata. Kata ulang kata-kata pada kutipan karangan di atas merupakan reduplikasi atau pengulangan seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata-kata ialah kata.

Data (9) sesampainya disana dia sengaja mencuri buku yang berhubungan dengan psikologi. Setelah dia berjalan mengelilingi *rak-rak* buku, kini dia menemukan buku yang sudah sebulan ia mencarinya. (K12/P2/B3)

Kata rak-rak pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Dikatakan pengulangan seluruh karena bentuk dasarnya yang tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar dari kata rak-rak ialah kata rak.

Data (10) ibu berkata “ya sudah, kamu gak usah kuliah kamu tahfidz saja di sana, biar gak *jauh-jauh* dari ibu nyai”.(K14/P3/B18)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata jauh-jauh pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata jauh-jauh ialah kata jauh.

Data (11) Setelah semuanya berada di ruang tamu, Reti sepupu saya mengumumkan bahwa kami akan di ajak *jalan-jalan* ke taman. (K6/P2/B5)

Kata jalan-jalan pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata jalan-jalan ialah kata jalan.

Data (12) “Anak-anak jika suatu hari ibu dan ayah berangkat, jaga diri kalian *baik-baik* jangan sampai merepotkan kakek dan nenek kalian, karena setelah aku dan ayahnya pergi kalian akan tinggal bersamanya.”(K3/P3/B6)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata baik-baik pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar kata baik-baik ialah kata baik.

Data (13) Dan dengan asiknya ibu Fida menjelaskan pelajarannya. *Tiba-tiba* bel berbunyi menunjukkan waktu istirahat. (K13/P9/B4)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata tiba-tiba pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar tiba-tiba ialah kata tiba.

Data (14) tak lama kemudian tanteku datang sambil menangis-nangis akupun menjadi gemetar dan akaupun bertanya pada tante “ada apa te? Kenapa aku dijemput *malam-malam* kayak gini.” (K15/P1/B10)

Data (15) pagi telah tiba, matahari telah kembali menyinari *bukit-bukit* yang sangat wonder full. Ibu bekerja seperti sedia kala dan kedua anaknya si Keiza dan Kayla berangkat sekolah dengan berjalan kaki. (K8/P14/B1)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata bukit-bukit pada karangan di atas merupakan proses pengulangan kata seluruh. Hal ini terlihat bahwa pengulangan terjadi pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan tanpa perubahan fonem. Bentuk dasar bukit-bukit ialah kata bukit

2) Deskripsi data bentuk reduplikasi sebagian

Data (1) *Beberapa* minggu kemudian Andi mengajak Rera dan aku bertemu di Taman. (K12/P8/B1)

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata beberapa pada karangan narasi di atas termasuk pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya dan tanpa perubahan fonem.

Data (2) Saat itu aku lagi makan di dapur dan adik lagi main di rumah temannya, tiba-tiba paman *memanggil-manggil* namaku “Ticha Ticha di mana kamu. (K3/P8/B2)

Hasil observasi menunjukkan bahwa bentuk reduplikasi atau kata ulang pada data (2) terdapat pada kata memanggil-manggil dengan bentuk dasar panggil. Kata memanggil-manggil juga termasuk pada jenis pengulangan sebagian sebab

yang diulang dari bentuk dasarnya itu hanya salah satu suku katanya saja (dalam hal ini suku awal kata) disertai dengan “pelemahan” bunyi

Data (3) “Sudahlah bu, biar saya usaha sendiri” sahut aku pelan. Aku bekerja di butik *tetangga*, tiba-tiba ayah menghampiriku.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kata *tetangga* merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Hal ini yang diulang dari bentuk dasar itu hanya salah satu suku katanya saja disertai dengan “pelemahan” bunyi. Kata *tetangga* bentuk dasarnya adalah *tangga*.

Data (4) Setelah dari itu aku masuk kamar, aku nangis *tersedu-sedu* karena aku rasa aku tidak bisa kuliah. (K14/P4/B2)

Hasil observasi menunjukkan bahwa bentuk reduplikasi atau kata ulang pada data (4) terdapat pada kata *tersedu-sedu* dengan bentuk dasar *sedu*. Kata *tersedu-sedu* juga termasuk pada jenis pengulangan sebagian sebab yang diulang dari bentuk dasarnya itu hanya salah satu suku katanya saja (dalam hal ini suku awal kata) disertai dengan “pelemahan” bunyi.

Data (5) Ketika mau berangkat ke sekolah mereka selalu *bersama-sama*. Dan pada suatu hari ketika mereka mau pergi ke sekolah di tengah-tengah jalan Fitri kesandung batu dan kakinya terluka. (K13/P82/B2)

Hasil observasi menunjukkan bahwa bentuk reduplikasi atau kata ulang pada data (5) terdapat pada kata *bersama-sama* dengan bentuk dasar *sama*. Kata *bersama-sama* juga termasuk pada jenis pengulangan sebagian sebab yang diulang

dari bentuk dasarnya itu hanya salah satu suku katanya saja (dalam hal ini suku awal kata) disertai dengan “pelemahan” bunyi.

Data (6) Akupun langsung lemas mendengar kakakku tabrakan lalu tanteku langsung membawaku pulang. Aku sambil berlari *tergesa-gesa*.
(K15/P1/B16)

Hasil observasi menunjukkan bahwa bentuk reduplikasi atau kata ulang pada data (6) terdapat pada kata *tergesa-gesa*. Kata *tergesa-gesa* ini termasuk pada jenis pengulangan sebagian sebab pengulangan bentuk dasarnya secara sebagian, tanpa perubahan fonem.

Data (7) Sedangkan adik Rina selalu *bertanya-tanya* kepadaku “mbak ticha kapan ibu pulang aku rindu.” (K3/P7/B67)

Hasil observasi menunjukkan bahwa bentuk reduplikasi atau kata ulang pada data (6) terdapat pada kata *bertanya-tanya* dengan bentuk dasar. *bertanya-tanya* ini termasuk pada jenis pengulangan sebagian sebab pengulangan bentuk dasarnya secara sebagian, tanpa perubahan fonem.

Data (8) kemudian ayahku *berbincang-bincang* dengan kedua tamu tersebut. Beberapa menit kemudian ayahku menyuruhku duduk di sampingnya.
(K10/P6/B9)

Hasil observasi menunjukkan bahwa bentuk reduplikasi atau kata ulang pada data (8) terdapat pada kata *berbincang-bincang*. *Berbincang-bincang* ini termasuk pada jenis pengulangan sebagian sebab pengulangan bentuk dasarnya secara sebagian, tanpa perubahan fonem.

3) Deskripsi data bentuk reduplikasi dengan proses pembubuhan afiks

Data (1) Ya saya dari kecil saya dimanja oleh kakak saya, sehingga ketika udah besar saya tetap *kekanak-kanakan*, hingga ketika saya ingin mengubah sikap ini sangat sulit, disebabkan sudah terbiasa sejak kecil. (K7/P1/B9)

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengulangan dengan bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks terdapat pada kata kekanak-kanakan data (1) kata ulang kekanak-kanakan berasal dari bentuk dasar anak yang memperoleh pembubuhan afiks ke-an.

Data (2) Waktu itu ibu saya tidak punya apa-apa, karena pengeluaran pernikahan kakak saya waktu itu sangat banyak, sehingga saya waktu itu nangis *sekenceng-kencengnya* karna tidak langsung dibeliin. (K7/P1/B21)

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengulangan dengan bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks terdapat pada kata sekenceng-kencengnya data (2) kata ulang sekenceng-kencengnya pada kutipan di atas berasal dari kata kenceng lalu mendapat imbuhan yang dapat bergabung secara bersama-sama dengan pengulangan bentuk membentuk satu arti yaitu se-nya

Data (3) Selama beberapa hari aku *terus-menerus* menangis. Aku sangat tidak betah, lama-kelamaan ketika aku sedikit demi sedikit mengenal teman di sana aku mulai betah dan aku mulai fokus mencari ilmu. (K9/P4/B1)

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengulangan kata terus-menerus pada data (3) menunjukkan adanya pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks. Hal ini terlihat bahwa bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, maksudnya pengulangan tersebut

dilakukan bersama-sama dengan proses pembubuhan afiks dan bersama-sama pula mendukung satu fungsi.

Data (4) inilah hidupku yang penuh dengan kesengsaraan, hidup yang selalu menyendiri yang tidak pernah bergaul dengan orang lain, tidak pernah tau pengalaman luaran sana, keluar rumahpun jarang, belajarpun aku *bermalas-malasan*. (K3/P9/B4)

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengulangan dengan bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks terdapat pada kata *bermalas-malsan* data (4) kata ulang *bermalas-malasan* bersal dari bentuk dasar *malas* yang memperoleh pembubuhan afiks ke-an.

Data (5) dengan menundukkan kepalanya, Andi mendekati *sedekat-dekatnya* dan berbisik “kamu cemburu?”. (K12/P12/B8)

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengulangan dengan bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks terdapat pada kata *sedekat-dekatnya* data (5) kata ulang *sedekat-dekatnya* pada kutipan karangan di atas berasal dari bentuk dasar *dekat* yang memperoleh pembubuhan afiks se-nya.

4) Dekripsi data bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem

Data (1) Tak lama kemudian Keiza melihat si pria tampan tersebut (kelvin).

Tanpa *basa-basi* dia langsung nyamperin pria itu. (K8/P15/B2)

Hasil observasi menunjukkan bahwa bentuk reduplikasi atau kata ulang yang terdapat pada karangan di atas berupa Kata *basa-basi*. Kata *basa-basi* ini termasuk reduplikasi dengan berubanya bunyi sebab pengulangan bentuk dasar disertai perubahan fonem, dari fonem /a/ menjadi fonem /i/ dari kata dasar *basi*.

Data (2) karena setelah kepergian ayah dan ibu, aku dan *saudara-saudari* dipasrahkan tinggal bersama kakek dan nenek

Hasil observasi menunjukkan bahwa bentuk reduplikasi atau kata ulang yang terdapat pada karangan di atas berupa kata saudara-saudari. Kata saudara-saudari ini termasuk reduplikasi dengan berubanya bunyi sebab pengulangan bentuk dasar disertai perubahan fonem, dari fonem /a/ menjadi fonem /i/ dari kata dasar saudari

4. Deskripsi Data Makna Reduplikasi

- 1) Mengandung makna banyak

Data (1) Saya seringkali dihukum bersama *teman-teman*. (K1/P1/B5)

Makna teman-teman pada kutipan karangan di atas adalah menyatakan ‘banyak’ yang jumlahnya tidak tentu Artinya, jumlah teman yang sering dihukum itu banyak

Data (2) Di sana banyak *patung-patung* yang bersejarah pada masa hindu. (K6/P3/B5)

Adapun pengulangan kata patung-patung pada karangan di atas bermakna ‘banyak’ yang berarti banyak patung yang masih bersejarah pada masa hindu buda

Data (3) Bu Fida adalah seorang guru yang sangat aktif dalam mengajar *murid-murid* di kelas X. (K13/P2/17)

Makna reduplikasi murid-murid pada karangan di atas adalah ‘banyak’ maksudnya banyak murid-murid di kelas

Data (4) ketika angin malam telah menyapa *bintang-bintang* bertaburan di angkasa, jiwa yang tenang dan hati yang tentram aku yang mulai membaringkan tubuhku di tempat tidurku. (K4/P1B1)

Makna reduplikasi bintang-bintang pada kutipan di atas adalah ‘banyak’ maksudnya menyapa jumlah bintang yang tidak tentu banyaknya

Data (5) Mondok adalah hal lumrah di desaku, mau tak mau aku harus siap berpisah dengan *orang-orang* terdekat. (K5/P2/B4)

Makna reduplikasi orang-orang pada kutipan di atas adalah ‘banyak’ maksudnya berpisah dengan banyak orang terdekat

Data (6) “ gimana sih udah capek-capek jalan, sampekmau copot nih kaki gue. Eh....nyampek rumah gakada makanan” ucap Keiza dengan *kata-kata* yang kasar.(K16/P2/B4)

Makna reduplikasi kata-kata pada kutipan di atas adalah ‘banyak’ artinya banyak kata yang kasar.

Data (7) sesampainya disana dia sengaja mencuri buku yang berhubungan dengan psikologi. Setelah dia berjalan mengelilingi *rak-rak* buku, kini dia menemukan buku yang sudah sebulan ia mencarinya. (K12/P2/B3)

Makna dari rak-rak pada kalimat di atas menyatakan makna ‘banyak’ yang menunjukkan arti banyak rak

Data (8) pagi telah tiba, matahari telah kembali menyinari *bukit-bukit* yang sangat wonder full. Ibu bekerja seperti sedia kala dan kedua anaknya si Keiza dan Kayla berangkat sekolah dengan berjalan kaki. (K8/P14/B1)

Makna dari bukit-bukit pada kalimat di atas menyatakan makna ‘banyak’ yang menunjukkan arti matahari telah menyinari banyak bukit.

Data (2) karena setelah kepergian ayah dan ibu, aku dan *saudara-saudari* dipasrahkan tinggal bersama kakek dan nenek

Makna reduplikasi saudara-saudari pada kutipan di atas adalah ‘banyak’ artinya banyak saudaranya baik itu laki-laki atau perempuan

2) Mengandung makna perbuatan dengan santainya

Data (1) habis pulang dari bukit tinggi, saya mampir ke arlan sebentar untuk beristirahat sambil *duduk-duduk* bersama teman-teman. (K2/P5/B2)

Kata duduk-duduk dalam kalimat tersebut menyatakan makna perbuatan dengan santainya. Perbuatan yang dimaksud adalah beristirahat sambil duduk santai.

Data (2) Setelah semuanya berada di ruang tamu, Reti sepupu saya mengumumkan bahwa kami akan di ajak *jalan-jalan* ke taman. (K6/P2/B5)

Kata jalan-jalan dalam kalimat tersebut menyatakan makna perbuatan dengan santainya. Perbuatan yang dimaksud adalah seseorang yang mengajak jalan santai ke taman.

3) Mengandung makna tingkat paling tinggi

Data (3) “Anak-anak jika suatu hari ibu dan ayah berangkat, jaga diri kalian *baik-baik* jangan sampai merepotkan kakek dan nenek kalian, karena setelah aku dan ayahnya pergi kalian akan tinggal bersamanya.”(K3/P3/B6)

Kata baik-baik dalam kalimat tersebut menyatakan makna ‘tingkat paling tinggi’ maksudnya adalah seseorang yang nyuruh jaga kondisi yang benar-benar baik.

Data (4) Waktu itu ibu saya tidak punya apa-apa, karena pengeluaran pernikahan kakak saya waktu itu sangat banyak, sehingga saya waktu itu nangis *sekenceng-kencengnya* karna tidak langsung dibeliin. (K7/P1/B21)

Kata sekenceng-kencengnya dalam kalimat tersebut menyatakan makna ‘tingkat paling tinggi’ yaitu sekenceng mungkin artinya menangis dengan sekenceng mungkin

Data (5) dengan menundukkan kepalanya, Andi mendekat *sedekat-dekatnya* dan berbisik “kamu cemburu?”. (K12/P12/B8)

Kata sedekat-deketnya dalam kalimat tersebut menyatakan makna ‘tingkat paling tinggi’ yaitu sedekat mungkin artinya seseorang melakukan hal sedeket mungkin.

4) Mengandung makna dilakukan berulang kali

Data (1) Saat itu aku lagi makan di dapur dan adik lagi main di rumah temannya, tiba-tiba paman *memanggil-manggil* namaku “Ticha Ticha di mana kamu. (K3/P8/B2)

Kata memanggil-manggil pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘berulang kali’ yaitu berulang kali memanggil artinya seseorang memanggil yang tiada hentinya

Data (2) Setelah dari itu aku masuk kamar, aku nangis *tersedu-sedu* karena aku rasa aku tidak bisa kuliah. (K14/P4/B2)

Kata tersedu-sedu pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘berulangkali’.
Maksudnya seseorang mengeluarkan suara yang terputus-putus karna lama menangis

Data (3). Sedangkan adik Rina selalu *bertanya-tanya* kepadaku “mbak ticha kapan ibu pulang aku rindu.” (K3/P7/B67)

Kata bertanya-tanya pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘berulangkali’ yaitu berulangkali bertanya maksudnya Selalu bertanya tidak ada hentinya untuk meminta keterangan

Data (4) Selama beberapa hari aku *terus-menerus* menangis. Aku sangat tidak betah, lama-kelamaan ketika aku sedikit demi sedikit mengenal teman di sana aku mulai betah dan aku mulai fokus mencari ilmu. (K9/P4/B1)

Kata terus-menerus pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘berulangkali’.
maksudnya bahwa kegiatan ini dilakukan dengan berulang-ulang/berkelanjutan

Data (4) inilah hidupku yang penuh dengan kesengsaraan, hidup yang selalu menyendiri yang tidak pernah bergaul dengan orang lain, tidak pernah tau pengalaman luaran sana, keluar rumahpun jarang, belajarpun aku *bermalas-malasan*. (K3/P9/B4)

Kata bermalas-malasan pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘berulangkali’. Bermalas-malasan maksudnya bahwa Orang yang memiliki rasa malas yang berulag-ulang

5) Mengandung makna agak

Data (1) Ya saya dari kecil saya dimanja oleh kakak saya, sehingga ketika udah besar saya tetap *kekanak-kanakan*, hingga ketika saya ingin mengubah sikap ini sangat sulit, disebabkan sudah terbiasa sejak kecil. (K7/P1/B9)

Kata kekanak-kanakan pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘agak’. Kekanak-kanakan berarti menunjukkan seseorang yang kelakukannya tetap agak kanak-kanak.

5. Deskripsi Data Fungsi Reduplikasi

Data (1) Saya seringkali dihukum bersama *teman-teman*. (K1/P1/B5)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata teman-teman adalah reduplikasi nomina (kata benda) karena rak-rak merupakan kata yang merujuk pada suatu benda

Data (2) habis pulang dari bukit tinggi, saya mampir ke arlan sebentar untuk beristirahat sambil *duduk-duduk* bersama teman-teman. (K2/P5/B2)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata duduk-duduk adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena duduk-duduk merupakan kata menyatakan sesuatu pekerjaan

Data (3) Pada saat itulah kehidupan berubah yang dulunya tenang kini menjadi kesengsaraan disetiap hari-hariku. *Pagi-pagi* aku harus pergi ke sawah untuk membantu kakek dan nenek. (K3/P2/B3)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata pagi-pagi adalah reduplikasi adverbial (kata keterangan) karena pagi-pagi merupakan kata yang memberikan keterangan melakukan sesuatu

Data (4) Di sana banyak *patung-patung* yang bersejarah pada masa hindu.

(K6/P3/B5)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata patung-patung adalah reduplikasi nomina (kata benda) karena patung-patung merupakan kata yang merujuk pada suatu benda

Data (5) Bu Fida adalah seorang guru yang sangat aktif dalam mengajar

murid-murid di kelas X. (K13/P2/17)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata murid-murid adalah reduplikasi nomina (kata benda)) karena murid-murid merupakan kata yang merujuk pada suatu benda

Data (6) ketika angin malam telah menyapa *bintang-bintang* bertaburan di angkasa, jiwa yang tenang dan hati yang tentram aku yang mulai membaringkan tubuhku di tempat tidurku. (K4/P1B1).

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada bintang-bintang adalah reduplikasi nomina (kata benda) karena bintang-bintang merupakan kata yang merujuk pada suatu benda

Data (7) Mondok adalah hal lumrah di desaku, mau tak mau aku harus siap berpisah dengan *orang-orang* terdekat. (K5/P2/B4)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata orang-orang adalah reduplikasi nomina (kata benda) karena orang-orang merupakan kata yang merujuk pada suatu benda

Data (8) “ gimana sih udah capek-capek jalan, sampek mau copot nih kaki gue. Eh....nyampek rumah gak ada makanan” ucap Keiza dengan **kata-kata** yang kasar.(K16/P2/B4)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata kata-kata adalah reduplikasi nomina (kata keterangan) karena kata-kata merupakan kata yang menerangkan suatu keadaan

Data (9) sesampainya disana dia sengaja mencuri buku yang berhubungan dengan psikologi. Setelah dia berjalan mengelilingi **rak-rak** buku, kini dia menemukan buku yang sudah sebulan ia mencarinya. (K12/P2/B3)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata rak-rak adalah reduplikasi nomina (kata benda) karena rak-rak merupakan kata yang merujuk pada suatu benda

Data (10) ibu berkata “ya sudah, kamu gak usah kuliah kamu tahfidz saja di sana, biar gak **jauh-jauh** dari ibu nyai”.(K14/P3/B18)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata jauh-jauh adalah reduplikasi adverbial (kata keterangan) karena jauh-jauh merupakan kata yang memberikan keterangan melakukan sesuatu

Data (11) Setelah semuanya berada di ruang tamu, Reti sepupu saya mengumumkan bahwa kami akan di ajak **jalan-jalan** ke taman. (K6/P2/B5)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata jalan-jalan adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena jalan-jalan merupakan kata menyatakan sesuatu pekerjaan **baik-baik**

Data (12) “Anak-anak jika suatu hari ibu dan ayah berangkat, jaga diri kalian jangan sampai merepotkan kakek dan nenek kalian, karena setelah aku dan ayahnya pergi kalian akan tinggal bersamanya.”(K3/P3/B6)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata baik-baik adalah reduplikasi adverbial (kata keterangan) karena baik-baik merupakan kata yang memberikan keterangan melakukan sesuatu

Data (13) Dan dengan asiknya ibu Fida menjelaskan pelajarannya. **Tiba-tiba** bel berbunyi menunjukkan waktu istirahat. (K13/P9/B4)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata tiba-tiba adalah reduplikasi adverbial (kata keterangan) karena tiba-tiba merupakan kata yang memberikan keterangan melakukan sesuatu

Data (14) tak lama kemudian tante datang sambil menangis-nangis akupun menjadi gemetar dan akupun bertanya pada tante “ada apa te? Kenapa aku dijemput **malam-malam** kayak gini.” (K15/P1/B10)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata malam-malam adalah reduplikasi adverbial (kata keterangan) karena malam-malam merupakan kata yang memberikan keterangan melakukan sesuatu

Data (15) pagi telah tiba, matahari telah kembali menyinari **bukit-bukit** yang sangat wonder full. Ibu bekerja seperti sedia kala dan kedua anaknya si Keiza dan Kayla berangkat sekolah dengan berjalan kaki. (K8/P14/B1)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata bukit-bukit adalah reduplikasi nomina (kata benda) karena bukit-bukit merupakan kata yang merujuk pada suatu benda

Data (16) **Beberapa** minggu kemudian Andi mengajak Rera dan aku bertemu di Taman. (K12/P8/B1)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata beberapa adalah reduplikasi adverbial (kata keterangan) karena beberapa merupakan kata yang memberikan keterangan melakukan sesuatu

Data (17) Saat itu aku lagi makan di dapur dan adik lagi main di rumah temannya, tiba-tiba paman **memanggil-manggil** namaku “Ticha Ticha di mana kamu. (K3/P8/B2)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata memanggil-manggil adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena memanggil-manggil merupakan kata menyatakan sesuatu pekerjaan

Data (18) “Sudahlah bu, biar saya usaha sendiri” sahut aku pelan. Aku bekerja di butik **tetangga**, tiba-tiba ayah menghampiriku.

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata tetangga adalah reduplikasi nomina (kata benda) karena tetangga merupakan kata yang merujuk pada benda

Data (19) Setelah dari itu aku masuk kamar, aku nangis **tersedu-sedu** karena aku rasa aku tidak bisa kuliah. (K14/P4/B2)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata tersedu-sedu adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena tersedu-sedu merupakan kata menyatakan sesuatu pekerjaan

Data (20) Ketika mau berangkat ke sekolah mereka selalu **bersama-sama**.

Dan pada suatu hari ketika mereka mau pergi ke sekolah di tengah-tengah jalan Fitri kesandung batu dan kakinya terluka. (K13/P82/B2)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata bersama-sama adalah reduplikasi adverbial (kata keterangan) karena bersama-sama merupakan kata yang memberikan keterangan melakukan sesuatu

Data (21) *Akupun langsung lemas mendengar kakakku tabrakan lalu tanteku langsung membawaku pulang. Aku sambil berlari **tergesa-gesa**.*
(K15/P1/B16)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata tergesa-gesa adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena tergesa-gesa merupakan kata menyatakan sesuatu pekerjaan

Data (22) Sedangkan adik Rina selalu **bertanya-tanya** kepadaku “mbak ticha kapan ibu pulang aku rindu.” (K3/P7/B67)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata bertanya-tanya adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena bertanya-tanya merupakan kata menyatakan sesuatu pekerjaan

Data (23) kemudian ayahku **berbincang-bincang** dengan kedua tamu tersebut. Beberapa menit kemudian ayahku menyuruhku duduk di sampingnya. (K10/P6/B9)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata berbincang-bincang adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena berbincang-bincang merupakan kata menyatakan sesuatu pekerjaan

Data (24) Ya saya dari kecil saya dimanja oleh kakak saya, sehingga ketika udah besar saya tetap **kekanak-kanakan**, hingga ketika saya ingin mengubah sikap ini sangat sulit, disebabkan sudah terbiasa sejak kecil.

(K7/P1/B9)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata kekanak-kanakan adalah reduplikasi adjektiva (kata sifat) karena kekanak-kanakan merupakan kata menerangkan sesuatu

Data (25) Waktu itu ibu saya tidak punya apa-apa, karena pengeluaran pernikahan kakak saya waktu itu sangat banyak, sehingga saya waktu itu nangis *sekenceng-kencengnya* karna tidak langsung dibeliin. (K7/P1/B21)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata sekenceng-kencengnya adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena sekenceng-kencengnya merupakan kata pekerjaan melakukan sesuatu

Data (26) Selama beberapa hari aku *terus-menerus* menangis. Aku sangat tidak betah, lama-kelamaan ketika aku sedikit demi sedikit mengenal teman di sana aku mulai betah dan aku mulai fokus mencari ilmu. (K9/P4/B1)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata terus-menerus adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena terus-menerus merupakan kata pekerjaan melakukan sesuatu

Data (27) inilah hidupku yang penuh dengan kesengsaraan, hidup yang selalu menyendiri yang tidak pernah bergaul dengan orang lain, tidak pernah tau pengalaman luaran sana, keluar rumahpun jarang, belajarpun aku *bermalas-malasan*. (K3/P9/B4)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata bermalas-malasan adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena bermalas-malasan merupakan kata pekerjaan melakukan sesuatu

Data (28) dengan menundukkan kepalanya, Andi mendekati *sedekat-dekatnya* dan berbisik “kamu cemburu?”. (K12/P12/B8)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada *sedekat-dekatnya* adalah reduplikasi verba (kata kerja) karena *sedekat-dekatnya* merupakan kata pekerjaan melakukan sesuatu

Data (29) Tak lama kemudian Keiza melihat si pria tampan tersebut (kelvin).

Tanpa *basa-basi* dia langsung nyamperin pria itu. (K8/P15/B2)

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata *basa-basi* adalah reduplikasi adjektiva (kata sifat) karena *basa-basi* merupakan kata menerangkan sesuatu

Data (2) karena setelah kepergian ayah dan ibu, aku dan *saudara-saudari* dipasrahkan tinggal bersama kakek dan nenek

Fungsi reduplikasi yang terdapat pada kata *saudara-saudari* adalah reduplikasi nomina (kata benda) karena *saudara-saudari* merupakan kata yang merujuk pada suatu benda

B. Temuan Penelitian

Adapun temuan penelitian dari hasil yang telah dilakukan dan dilaksanakan oleh peneliti. Dari tiga fokus penelitian tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data, baik pengumpulan data yang dihasilkan dari metode observasi maupun dokumentasi terhadap Makna Reduplikasi pada Karangan Narasi Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA AN-NUR Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan.

Dalam penelitian ini telah ditemukan adanya bentuk dan makna reduplikasi pada karangan narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA AN-NUR. Data ini disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mengefektifkan penyajian dan mempermudah pemahaman serta penganalisisan.

Sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini sebanyak 15 karangan narasi dengan seluruh data berupa penggunaan reduplikasi yang ditemukan berjumlah 29 kata ulang yang disajikan secara lengkap pada lampiran.

Tabel 4.1

Sumber Data Bentuk Reduplikasi

Bentuk Reduplikasi	Pengulangan seluruh	15
	Pengulangan sebagian	8
	Pengulangan berkombinai dengan proses pembubuhan afiks	5
	Pengulangan dengan perubahan fonem	1
Jumlah		29

Tabel 4.2

Sumber Data Makna Reduplikasi

Makna Reduplikasi	Mengandung makna banyak	9
	Mengandung makna tingkat paling tinggi	4
	Mengandung makna berulang kali	5

	Mengandung makna perbuatan dengan santai	3
	Mengandung makna agak	2
Jumlah		22

Tabel 4.3

Sumber Data Fungsi Reduplikasi

Fungsi Reduplikasi	Fungsi sebagai nomina	8
	Fungsi sebagai verba	11
	Fungsi sebagai adjektiva	2
	Fungsi sebagai adverbial	8
jumlah		29

C. Pembahasan

1. Bentuk Reduplikasi Pada Karangan Narasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Semester 7 SMA AN-NUR Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan

Morfologi ialah ilmu bahasa tentang seluk beluk bentuk kata. Menurut Crystal, morfologi adalah cabang tata bahasa yang menelaah struktur atau bentuk kata, utamanya melalui penggunaan morfem. Sejalan dengan pendapat Baer,

morfologi membahas struktur internal bentuk kata.¹ Kaitannya dengan morfologi yang membahas tentang pembendaharaan kata salah satunya adalah reduplikasi. Reduplikasi ini merupakan kata yang mengalami proses pengulangan. Matthews mengatakan bahwa reduplikasi adalah pengulangan kata secara parsial dan penuh. Jadi, reduplikasi merupakan pengulangan atau pengulangan bentuk, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan itu berupa kata dan bentuk yang diulang dalam bentuk dasar.²

Reduplikasi adalah salah satu proses ulangan kata dasar secara keseluruhan, parsial, dengan bersama-sama mengikuti perubahan bunyi. Matthews mengatakan bahwa reduplikasi adalah pengulangan kata secara parsial dan penuh. Jadi, reduplikasi merupakan pengulangan atau pengulangan bentuk, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan itu berupa kata dan bentuk yang diulang dalam bentuk dasar.³

Bentuk reduplikasi pada karangan narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X semester 7SMA AN-NUR Taman baru Akkor Palengaan pamekasan, peneliti mampu menemukan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk reduplikasi yang meliputi: pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem, pengulangan sebagian, pengulangan dengan pembubuhan afiks dan pengulangan dengan perubahan fonem.

Hasil analisis bentuk-bentuk reduplikasi pengulangan seluruh ditemukan pengulangan kata seperti: 1) teman-teman 2) duduk-duduk 3) pagi-pagi 4) patung-

¹Abdul Muis Ba'dudu dan Herman, *Morfosintaksis*, (Jakarta: PT Adi Mahasatya, 2005), hlm 2

²Sunaidin Ode Mulae, *pengantar Morfologi*, (Yogyakarta: Morfolingua, 2015), hlm 14

³Sunaidin Ode Mulae, *pengantar Morfologi*, (Yogyakarta: Morfalingua, 2015), hlm. 145

patung 5) murid-murid 6) bintang-bintang 7) orang-orang 8) kata-kata 9) rak-rak 10) jauh-jauh 11) jalan-jalan 12) baik-baik 13) tiba-tiba 14) malam-malam 15) bukit-bukit. Selanjutnya bentuk pengulangan sebagian ditemukan pengulangan kata seperti: 1) beberapa 2) memanggil-manggil 3) tetangga 4) tersedu-sedu 5) bersama-sama 6) tergesa-gesa 7) bertanya-tanya 8) berbincang-bincang. Selanjutnya bentuk pengulangan dengan pembubuhan afiks ditemukan pengulangan kata seperti: 1) kekanak-kanakan 2) sekenceng-kencengnya 3) terus-menerus 4) bermalas-malasan 5) sedekat-dekatnya. Selanjutnya bentuk pengulangan dengan perubahan fonem hanya satu kata ulang yang ditemukan yaitu 1) basa-basi.

2. Makna Reduplikasi Pada Karangan Narasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X semester 7 SMA AN-NUR Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan

Makna adalah pertautan yang ada di antara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata). Makna menurut **Palmer** hanya menyangkut intra bahasa. Sejalan dengan pendapat tersebut, **lyons** menyebutkan bahwa mengkaji atau memberikan makna suatu kata ialah memahami kajian kata tersebut yang berkenan dengan hubungan-hubungan makna yang membuat kata-kata tersebut berbeda dari kata-kata lain.⁴

Ada baiknya diingatkan bahwa kata ulang tidak sama dengan ulangan kata. Ulangan kata adalah kata yang diulang-ulang, misalnya *mana*: “Mana, mana yang kau maksud?” kata *mana* yang diulang beberapa kali, disebut ulangan kata,

⁴ Fatimah Djajasudarma, *Semantik 1: Makna leksikal dan Gramatikal*, (Bandung, Refika Aditama, 2012), hlm 7

sedangkan kata *mana-mana* dalam kalimat, “Mana-mana yang kau sukai, *ambil saja.*” Adalah kata ulang. Makna kata *mana-mana*, yakni benda atau bahan apa saja.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti maka makna reduplikasi yang terdapat pada karangan narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X semester 7 SMA AN-NUR Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan sebagai berikut:

Peneliti mampu menemukan dan mengklasifikasikan makna reduplikasi yang meliputi: 1) kata ulang yang menyatakan ‘banyak’ terdapat pada kata: *teman-teman, patung-patung, murid-murid, bintang-bintang, orang-orang, kata-kata, rak-rak, beberapa, tetangga* 2) menyatakan ‘perbuatan dengan ‘santai’ terdapat pada kata: *duduk-duduk, berbincang-bincang, jalan-jalan* 3) menyatakan berulang kali yang terdapat pada kata: *memanggil-manggil, tersedu-sedu, bertanya-tanya, terus-menerus, bermalas-malasan* 4) menyatakan tingkat paling tinggi yang terdapat pada kata: *jauh-jauh, baik-baik, sekenceng-kencengnya, sedekat-dekatnya* 5) menyatakan ‘agak’ terdapat pada kata: *kekanak-kanakan*. Mayoritas makna reduplikasi yang ditemukan adalah makna ‘banyak’ yang menggambarkan karangan narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA AN-NUR Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan.

3. Fungsi Reduplikasi Pada Karangan Narasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X semester 7 SMA AN-NUR Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan

⁵ Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2001), hlm 143-144

Dalam reduplikasi pada karangan narasi siswa tentu pasti ada fungsi kata reduplikasi dan hasil observasi sebagai berikut

Adapun fungsi reduplikasi yang terdapat pada karangan narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X semester 7 SMA AN-NUR Taman Baru Akkor Palengaan Pamekasan yang telah dihasilkan oleh peneliti meliputi 1) fungsi nomina terdapat pada kata: *teman-teman, patung-patung, murid-murid, bintang-bintang, rak-rak, bukit-bukuit, tetangga, orang-orang* 2) fungsi verba terdapat pada kata; *duduk-duduk, jalan-jalan, memanggil-manggil, tersedu-sedu, tergesa-gesa, bertanya-tanya, berbincang-bincang, sekenceng-kencengnya, terus-menerus, bermalas-malasan, sedekat-dekatnya* 3) fungsi fungsi adjektiva terdapat pada kata: *kekanak-kanakan, basa-basi* 4) fungsi adverbial terdapat pada kata: *pagi-pagi, jauh-jauh, baik-baik, tiba-tiba, malam-malam, beberapa, bersama-sama, kata-kata.*

Mayoritas fungsi reduplikasi yang terdapat pada karangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X semester 7 SMA AN-NUR Taman baru Akkor Palengaan Pamekasan yaitu fungsi yang berkategori verba.